

SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DALAM
MEMINIMALKAN KREDIT BERMASALAH
PADA KOPERASI SUBHAKTI UNGASAN**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : PUTU WINIASTITI
NIM : 2015644180**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DALAM MEMINIMALKAN KREDIT BERMASALAH PADA KOPERASI SUBHAKTI UNGASAN

**Putu Winiastiti
2015644180**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Koperasi memegang peranan penting dalam kehidupan perekonomian masyarakat dan menjadi alternatif dari sekian banyak pilihan untuk mencapai kondisi ekonomi yang lebih baik. Koperasi bertujuan melayani kebutuhan bersama, tidak untuk mencari laba. Namun, koperasi menghadapi risiko kredit bermasalah. Tingginya NPL berdampak negatif pada koperasi, sehingga perlu manajemen risiko kredit yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan manajemen risiko dalam meminimalkan kredit bermasalah pada Koperasi Subhakti Ungasan. Manajemen risiko melibatkan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengelolaan risiko.

Metode yang diterapkan pada penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Metode kualitatif dipilih dalam penelitian ini dilandasi oleh tujuan peneliti yang berusaha untuk mengkaji secara lebih mendalam kemudian berusaha menggambarkan secara mendetail terkait proses penerapan manajemen risiko dalam meminimalkan kredit bermasalah. Data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Data primer yang digunakan berupa informasi hasil wawancara dari narasumber terkait pandangan mengenai prosedur pemberian kredit, faktor-faktor penyebab terjadinya kredit bermasalah dan penerapan manajemen risiko kredit. Data sekunder yang dimanfaatkan berupa data yaitu dokumen seperti Standar Operasional Prosedur (SOP) dan data kredit bermasalah tahun 2019-2023. Teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini telah menerapkan manajemen risiko untuk meminimalkan kredit bermasalah. Koperasi ini menerapkan analisis 5C dan metode 3R, namun dalam penerapannya masih belum optimal. Hal ini ditunjukkan dari nilai NPL yang lebih besar dari 5%. Sehingga masih perlu perbaikan internal dan eksternal untuk mencegah terjadinya risiko kredit bermasalah.

Kata kunci: prosedur kredit, kredit bermasalah, manajemen risiko kredit

**ANALYSIS OF THE APPLICATION OF RISK MANAGEMENT IN
MINIMIZING NON-PERFORMING LOANS
AT THE SUBHAKTI UNGASAN COOPERATIVE**

**Putu Winiastiti
2015644180**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Cooperatives play an important role in the economic life of the community and are an alternative to many options to achieve better economic conditions. Cooperatives aim to serve common needs, not to seek profits. However, cooperatives face the risk of non-performing loans. The high NPL has a negative impact on cooperatives, so good credit risk management is needed. This study aims to analyze the application of risk management in minimizing non-performing loans in Subhakti Ungasan Cooperative. Risk management involves identifying, measuring, monitoring, and managing risks.

The method applied to this study is a qualitative descriptive approach with the type of case study research. The qualitative method chosen in this study is based on the researcher's goal of trying to study more deeply and then try to describe in detail the process of implementing risk management in minimizing non-performing loans. The data used are primary and secondary data. The primary data used was in the form of information from interviews from resource persons related to views on credit granting procedures, factors causing non-performing loans and the implementation of credit risk management. Secondary data used is in the form of data, namely documents such as Standard Operating Procedures (SOP) and non-performing loan data for 2019-2023. The data collection techniques and instruments used are observation, interviews, and documentation. Data analysis is carried out by data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawn.

The results of this study have implemented risk management to minimize non-performing loans. This cooperative applies 5C analysis and 3R methods, but its application is still not optimal. This is shown by the NPL value which is greater than 5%. So there is still a need for internal and external improvements to prevent the occurrence of non-performing credit risks.

Keywords: Risk management, non-performing loans, cooperative

**ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DALAM
MEMINIMALKAN KREDIT BERMASALAH
PADA KOPERASI SUBHAKTI UNGASAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : PUTU WINIASTITI
NIM : 2015644180**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Putu Winiastiti
NIM : 2015644180
Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Analisis Penerapan Manajemen Risiko Dalam
Meminimalkan Kredit Bermasalah Pada Koperasi Subhakti
Ungasan
Pembimbing : I Made Sudana, SE.,M.Si
Drs. I Nyoman Mandia, M.Si
Tanggal Uji : 14 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 14 Agustus 2024



Putu Winiastiti

SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DALAM
MEMINIMALKAN KREDIT BERMASALAH
PADA KOPERASI SUBHAKTI UNGASAN**

DIAJUKAN OLEH:

**NAMA : PUTU WINIASTITI
NIM : 2015644180**

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I

**I Made Sudana, SE.,M.Si
NIP. 196112281990031001**

DOSEN PEMBIMBING II

**Drs. I Nyoman Mandia, M.Si
NIP. 196107061990031004**

**JURUSAN AKUNTANSI
KETUA**



**I Made Bagiada, S.E.,M.Si, Ak
NIP. 197512312005011003**

SKRIPSI

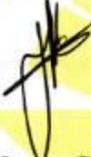
**ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DALAM
MEMINIMALKAN KREDIT BERMASALAH
PADA KOPERASI SUBHAKTI UNGASAN**

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 14 Bulan Agustus Tahun 2024

PANITIA PENGUJI

KETUA:


I Made Sudana, SE.,M.Si
NIP. 196112281990031001

ANGGOTA:


2. Prof. Dr. Dra. Ni Nyoman Aryaningsih, MM
NIP. 196809131993032002
3. I Made Sura Ambara Jaya, SE, MMA
NIP. 196705111993031003

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa), karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, SE., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut Pendidikan di Politeknik Negeri Bali
2. I Made Bagiada, SE., M.Si, Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali
3. Wayan Hesadijaya Utthavi, S.E.,M,Si, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali
4. I Made Sudana, SE.,M.Si, selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini

5. Drs. I Nyoman Mandia, M.Si, selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini
6. Pihak Koperasi Subhakti Ungasan yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan serta seluruh informan yang telah bersedia membantu dan meluangkan waktu dalam melakukan penelitian ini
7. I Nengah Wijana dan Komang Wahyuni, selaku orang tua serta keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
8. Almarhum Dwi Sumarsono dan Almarhumah Siti Suwarti, selaku pakde dan bude yang semasa hidup sampai sekarang pasti mendoakan saya dan selalu berharap saya sampai sarjana
9. Kadek Desinta Witriantari, selaku adik yang selalu menghibur, memberikan semangat, doa serta motivasi selama ini
10. Teman-teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Badung, Agustus 2024

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstrack</i>	iii
Halaman Persyarat Gelar Sarjana Terapan	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
B. Kajian Penelitian yang Relevan	18
C. Alur Pikir	21
D. Pertanyaan Penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Sumber Data.....	26
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	26
E. Keabsahan Data	29
F. Analisis Data.....	30
BAB IV	33
A. Deskripsi dan Hasil Penelitian	33
B. Pembahasan dan Temuan.....	47
C. Keterbatasan Penelitian.....	50
BAB V.....	52

A. Simpulan	52
B. Implikasi	53
C. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN-LAMPIRAN	58



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Laporan Kolektibilitas Kredit	4
Tabel 4. 1 Jumlah Kredit Bermasalah	36
Tabel 4. 2 Total Kredit	42
Tabel 4. 3 Persentase non performing loan (NPL).....	44



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Alur Pikir Penelitian.....	21
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: SOP Pemberian Kredit

Lampiran 2: Laporan Kolektibilitas Kredit

Lampiran 3: Neraca Per 31 Desember 2023 dan 2022

Lampiran 4: Transkrip Wawancara



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Koperasi memegang peranan penting dalam kehidupan perekonomian masyarakat dan menjadi alternatif dari sekian banyak pilihan untuk mencapai kondisi ekonomi yang lebih baik (Jalaludin, 2021). Pertumbuhan koperasi di Indonesia dimulai sejak tahun 1896 yang terus berkembang seiring berjalannya waktu. Perkembangan koperasi di Indonesia mengalami pasang naik dan turun dari waktu ke waktu sesuai dengan iklim lingkungannya. (Dina dan Tuti, 2023).

Menurut pasal 1 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, “koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan berlandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan”. Bung Hatta, bapak koperasi Indonesia berpendapat bahwa tujuan koperasi bukan untuk mencari laba sebanyak-banyaknya, akan tetapi untuk melayani kebutuhan bersama (Parwata et al., 2020).

Pertumbuhan koperasi pertama di Indonesia menekankan pada kegiatan simpan-pinjam, kemudian tumbuh pula koperasi yang menekankan pada kegiatan penyediaan barang-barang konsumsi serta koperasi yang

menekankan pada kegiatan penyediaan barang-barang untuk keperluan produksi (Dina dan Tuti, 2023). Sehubungan dengan itu, jenis-jenis koperasi dapat dibedakan menjadi 5 yaitu koperasi simpan pinjam, koperasi konsumen, koperasi produsen, koperasi pemasaran, dan koperasi jasa.

Sebagai lembaga yang menghimpun dan menyalurkan dana dari dan kepada anggotanya, koperasi tentu memiliki beberapa risiko keuangan seperti pinjaman gagal bayar yang sering disebut kredit bermasalah yang merupakan kondisi seorang peminjam mengalami kesulitan dalam membayar kembali pinjamannya sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan. Semakin besar jumlah kredit yang disalurkan, maka semakin besar pula risiko yang akan muncul.

Warta Koperasi (2022) menyatakan bahwa sektor keuangan koperasi akan menghadapi tantangan yang signifikan dari segi kebijakan pemerintah yang telah dituangkan ke dalam rencana program dan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) tahun 2023. Rencana skema kebijakan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pemerintah mengalami kenaikan cukup signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun sebelumnya yakni tahun 2022, skema *outstanding* bank penyalur KUR pada tahun sebelumnya hanya Rp 360 triliun, dan akan dinaikkan menjadi Rp 460 triliun.

Sehubungan dengan itu, membaca kondisi dan pola kebijakan pemerintah tersebut maka tahun 2023 akan menjadi tahun yang semakin sulit bagi Koperasi Simpan Pinjam (KSP) yang mana sejak pertama kali pemerintah Jokowi meluncurkan program KUR yang terus dinaikkan angka persentase

subsidi, batasan tingkat suku bunga pinjaman dan juga plafon pinjamanya. Akibatnya, akan timbul masalah seperti *outstanding* jeblok atau kesulitan dalam penyaluran pinjaman serta *non performing loan* (NPL) yaitu kredit bermasalah yang semakin buruk akibat krisis ekonomi. Oleh sebab itu, di tengah isu koperasi yang semakin buruk karena gagal bayar maka koperasi akan semakin kurang diminati masyarakat.

Dalam hal yang demikian, penelitian ini memfokuskan pada koperasi simpan pinjam yaitu Koperasi Subhakti Ungasan dengan alasan, berdasarkan isu yang ada menyatakan bahwa di tahun 2023 koperasi simpan pinjam mengalami kredit bermasalah yang akan mengakibatkan jumlah persentase *non performing loan* (NPL) mengalami kenaikan, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada koperasi ini karena menurut fakta Koperasi Subhakti Ungasan memang mengalami kredit bermasalah yang harus segera ditangani.

Koperasi Subhakti Ungasan terletak di daerah Kabupaten Badung yang memperoleh badan hukum resmi dengan nomor: 06/BH/DISKOP/III/2004 pada tanggal 08 Maret 2004, merupakan salah satu koperasi yang bergerak dalam bidang simpan pinjam. Koperasi ini bergerak di bidang penyediaan jasa layanan keuangan atau pemberian pinjaman kredit kepada anggotanya dengan tujuan untuk meningkatkan pertumbuhan koperasi dan juga berkontribusi untuk membantu usaha yang terdiri dari kumpulan orang-orang bukan kumpulan modal, yang artinya kegiatan koperasi harus sepenuhnya memprioritaskan kesejahteraan anggota.

Berikut merupakan data kredit Koperasi Subhakti Ungasan dalam 5 tahun terakhir yang ditunjukkan pada tabel 1.1 :

Tabel 1. 1
Data Kredit Koperasi Subhakti Ungasan
Tahun 2019-2023
(Dalam Rupiah)

Tahun	Klasifikasi Kredit				Jumlah Kredit yang Diberikan
	Kredit Lancar	Kredit Kurang Lancar	Kredit Diragukan	Kredit Macet	
2019	61.639.334.702	369.170.439	1.319.624.650	1.132.884.996	64.461.014.787
2020	54.738.891.478	1.552.733.107	3.134.286.061	2.418.416.444	61.844.327.090
2021	51.950.557.777	2.768.924.792	1.875.041.354	7.139.264.167	63.733.788.090
2022	56.380.924.617	773.093.070	1.259.266.645	10.138.680.682	68.551.965.014
2023	53.263.987.579	2.229.516.607	3.686.422.704	9.468.941.484	68.648.868.374

Sumber : Laporan Kolektibilitas Kredit Koperasi Subhakti Ungasan

Berdasarkan tabel 1. 1 kredit yang disalurkan dan kategori kredit bermasalah pada Koperasi Subhakti Ungasan meliputi kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet mengalami fluktuasi. Apabila nilai kredit bermasalah tinggi, maka berpengaruh terhadap peningkatan persentase *non performing loan* (NPL) yang merupakan salah satu kriteria yang menunjukkan kemampuan lembaga keuangan dalam mengelola risiko kegagalan pengembalian kredit. Suatu risiko tidak dapat dihindari namun dapat dikelola dan dikendalikan untuk meminimalkan terjadinya tersebut.

Menurut sumber Dinas Koperasi tahun 2016 menyatakan bahwa kriteria penilaian tingkat ratio NPL maksimum adalah sebesar 5%, karena semakin

kecil nilai NPL maka tingkat kesehatan koperasi akan semakin lebih baik dan begitupun sebaliknya (Sakera et al., 2023).

Peningkatan kredit bermasalah atau *non performing loan* (NPL) berdampak negatif bagi koperasi karena dapat menyebabkan dana yang dipinjamkan tidak dapat di putar kembali oleh pihak koperasi, sehingga koperasi perlu mengantisipasi dengan cara menerapkan manajemen risiko kredit yang lebih baik agar pembiayaan bermasalah tidak mengalami kenaikan (Jalaludin, 2021).

Untuk itu, manajemen risiko sangat penting bagi kelangsungan suatu usaha atau kegiatan. Manajemen risiko pada dasarnya dilakukan melalui tahapan-tahapan, seperti identifikasi risiko, pengukuran risiko, pemantauan risiko, dan pengelolaan risiko yang tidak terlepas dari analisis 5C (Rizki et al., 2022). Fungsi manajemen risiko sering diterjemahkan dalam tiga langkah, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian. Perencanaan, manajemen risiko dapat dimulai dengan menetapkan visi, misi, tujuan yang berkaitan dengan manajemen risiko. Pelaksanaan, manajemen risiko meliputi aktivitas operasional yang berkaitan dengan manajemen risiko, sedangkan pengendalian meliputi evaluasi secara periodik pelaksanaan manajemen risiko, *output* pelaporan yang dihasilkan oleh manajemen risiko dan umpan balik (Hidayat, 2019).

Setiap risiko baik itu risiko kecil maupun risiko besar semua dapat diminimalkan atau dicegah dengan cara menerapkan manajemen risiko yang tepat dan akurat sehingga setiap risiko yang muncul di kemudian hari dapat

dicegah. Sehubungan dengan itu, pentingnya pemantauan dan pengelolaan terhadap risiko merupakan komponen penting khususnya bagi lembaga keuangan agar selalu siap dalam menghadapi risiko. Terjadinya kenaikan kredit bermasalah dapat disebabkan oleh penerapan manajemen risiko kredit yang belum efektif. Oleh karena itu, perlu adanya analisis lebih lanjut untuk mengetahui penerapan manajemen risiko dalam pengelolaan kredit serta solusi dari permasalahan tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah prosedur pemberian kredit yang dilakukan Koperasi Subhakti Ungasan?
2. Faktor-faktor apa yang menyebabkan terjadinya kredit bermasalah pada Koperasi Subhakti Ungasan?
3. Bagaimanakah penerapan manajemen risiko dalam meminimalkan kredit bermasalah pada Koperasi Subhakti Ungasan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian:

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui prosedur pemberian kredit yang dilakukan Koperasi Subhakti Ungasan.

2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kredit bermasalah pada Koperasi Subhakti Ungasan.
3. Untuk mengetahui penerapan manajemen risiko dalam meminimalkan kredit bermasalah pada Koperasi Subhakti Ungasan.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi atau bahan kajian pendukung yang mampu memberikan informasi serta pemahaman tambahan terkait prosedur pemberian kredit, faktor-faktor penyebab terjadinya kredit bermasalah dan penerapan manajemen risiko dalam meminimalkan kredit bermasalah.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Mahasiswa

Dapat mengembangkan pengetahuan dan meningkatkan wawasan serta menerapkan ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan ke dalam keadaan yang sesungguhnya dilapangan.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Dapat digunakan sebagai referensi dan dapat menambah pengetahuan sebagai sumber informasi serta bahan perbandingan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan di dalam membuat penelitian sejenis.

3) Bagi Koperasi Subhakti Ungasan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan informasi yang berguna bagi pihak manajemen koperasi dalam meminimalkan kredit bermasalah dan dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam meningkatkan fungsi manajemen risiko pada koperasi.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Prosedur pemberian kredit pada Koperasi Subhakti Ungasan sudah sesuai dengan SOP namun belum dilaksanakan dengan baik karena lebih mengutamakan 3C tidak secara keseluruhan yang seharusnya yaitu 5C yang mengakibatkan kurang maksimal dalam menilai nasabah dan timbulnya kredit bermasalah.
2. Penyebab kredit bermasalah pada Koperasi Subhakti Ungasan yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari pihak koperasi yang tidak melakukan monitoring dan evaluasi terhadap proses peminjaman. Setiap proses peminjaman selalu dilakukan monitoring terutama pada nasabah. Di samping itu, untuk faktor eksternal berasal dari nasabah yaitu seperti nasabah memberikan jaminan palsu saat mengajukan pinjaman sehingga pada saat nasabah gagal bayar angsuran, barang jaminan tidak bisa menutup risiko kredit bermasalah dan juga kemampuan keuangan nasabah yang berkurang pada saat melakukan angsuran, sehingga nasabah kesulitan mengembalikan pinjaman.

3. Penerapan manajemen risiko pada koperasi yaitu dengan proses identifikasi risiko, pengukuran risiko, pemantauan risiko dan pengendalian risiko serta menerapkan analisis 5C dan metode 3R untuk meminimalkan kredit bermasalah belum dilakukan dengan maksimal yang dapat dilihat pada nilai NPL mengalami fluktuasi yang dapat dilihat pada lampiran. Nilai NPL yang cukup besar menunjukkan kondisi keuangan koperasi tidak dalam kondisi sehat disebabkan oleh banyaknya kredit yang bermasalah.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka implikasi yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu:

1. Penerapan manajemen risiko yang efektif dapat secara signifikan mengurangi jumlah kredit bermasalah. Koperasi dapat menggunakan hal ini untuk mengembangkan dan mengimplementasikan kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang lebih baik, termasuk evaluasi kredit yang lebih ketat dan pemantauan berkelanjutan terhadap prosedur pemberian kredit. Dengan demikian, koperasi dapat mencegah terjadinya risiko kredit bermasalah.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar bagi pembuat kebijakan koperasi untuk merumuskan regulasi internal yang lebih kuat terkait dengan manajemen risiko kredit.
3. Penelitian ini berkontribusi pada literatur akademis mengenai manajemen risiko dalam konteks koperasi. Temuan ini dapat

memperkaya pemahaman teoretis tentang bagaimana manajemen risiko dapat diterapkan secara efektif dalam koperasi. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya yang ingin meneliti topik serupa terutama pada koperasi, sehingga dapat menambah referensi atau daftar rujukan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, peneliti memberikan saran yang dapat berguna sebagai dasar pertimbangan atau masukan bagi Koperasi Subhakti Ungasan yaitu:

1. Manajemen koperasi hendaknya dalam pemberian kredit dapat dilakukan dengan maksimal yaitu dengan prinsip 5C, karena jika hanya menerapkan 3C saja hasilnya akan tidak maksimal dan dapat timbul peluang dalam kredit mermasalah.
2. Hendaknya pihak koperasi lebih teliti lagi dalam melakukan survei pada nasabah yang akan melakukan pinjaman, survei tersebut harus menyeluruh sesuai dengan analisis 5C. Selain itu, juga harus melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala agar penemuan masalah bisa lebih awal sehingga lebih mudah diatasi.
3. Penerapan manajemen risiko pada Koperasi Subhakti Ungasan sudah sesuai dengan prosedur. Namun, perlu proses peningkatan pembinaan dan pengawasan terhadap pengurus agar prosedur pemberian pinjaman dilaksanakan dengan baik sehingga risiko kredit bermasalah dapat dicegah. Hendaknya perlu pengawasan yang lebih ketat lagi pada

nasabah kredit karena nilai *non performing loan* (NPL) melebihi dari 5% sehingga menyebabkan kondisi keuangan kurang baik atau kurang sehat.



DAFTAR PUSTAKA

- Astrawan, I. K., Dewi, A. A., & Suryani, L. P. (2021). Penyelesaian Kredit Macet Di Koperasi Sumber Kasih Desa Tangeb Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung. *Jurnal Preferensi Hukum*, 2(3), 570-575. <https://doi.org/10.22225/jph.2.3.4015.570-575>
- Dina, R., & Tuti, H. (2023). Analisis Kredit Bermasalah pada Koperasi Simpan Pinjam Bina Warga Saluyu Bandung. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 6683-6687. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.7280>
- Febriyanti, N. K., & Sudiyani, N. N. (2018). Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Kredit Koperasi Ditinjau Dari Non Performing Loan (NPL) Dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Pada Koperasi Dana Mandiri Desa Abiansema Di Kabupaten Badung. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Equilibrium*, 4(2), 186-197. https://doi.org/10.47329/jurnal_mbe.v4i2.319
- Hidayat, W. (2019). Implementasi Manajemen Resiko Syariah Dalam Koperasi Syariah. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 20(2), 30-50. <https://doi.org/10.36769/asy.v20i2.80>
- Jalaludin. (2021). Penerapan Manajemen Risiko Untuk Meminimalisasi Pembiayaan Bermasalah Di Koperasi Bina Usaha Negara Lahat. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 3(2), 144-158. <https://doi.org/10.31539/jomb.v3i2.2998>
- Kristina, K. N., & Nopiyani, P. E. (2020). Analisis Manajemen Kredit Guna Meminimalisir Kredit Bermasalah Pada KUD Tirtha Luhur. *Jurnal Artha Satya Dharma*, 12(1), 105-111. <https://doi.org/10.55822/asd.v13i1.57>
- Lam, N., Mitan, W., & Sanga, K. P. (2023). Analisis Manajemen Kredit Untuk Meminimalisir Kredit Macet Pada KSP Kopdit Sube Huter. *Jurnal Accounting UNIPA*, 2(1), 1-8. <http://dx.doi.org/10.2221/accounting.v2i>
- Mahendrawati, N. L., Wisnumurti, A. G., Mahaputra, I. G., & Mandasari, I. C. (2022). Pembinaan dan Pendampingan Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada Koperasi Serba Usaha Jimbaraya Kelurahan Jimbaran, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung. *International Journal Of Community Service Learning*, 6(3), 308-316. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v6i3.51228>
- Mahendrawati, N., Mandasari, I. C., & Sukandia, I. N. (2021). Pengabdian Kemitraan Masyarakat Pada Koperasi Simpan Pinjam. *International Journal Of Community Service Learning*, 5(3), 265-272. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v5i3.37047>
- Mindiyati, M. Y., & Dekrita, A. (2023). Analisis Penerapan Kebijakan Rescheduling Sebagai Upaya Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada Koperasi Kopdit Pintu Air Cabang Bola. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(3), 320-334. <https://doi.org/10.59581/jap-widyakarya.v1i3.1038>

- Mulyono, H., Idayati, I., & Sari, W. M. (2023). Analisis Penerapan Risiko Kredit Macet Pada Koperasi Simpan Pinjam “RIAS” P1. Mardiharjo. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 11(1), 703-712. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i1.3403>
- Parwata, I. G., Prayudi, M. A., & T.A, D. A. (2020). Permasalahan Kredit Macet Dan Keyakinan Hukum Karma Phala : Studi Kasus Pada Koperasi Susila Bhakti Desa Sangit, Kecamatan Sawan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 11(1), 66-76. <https://doi.org/10.23887/jimat.v11i1.24645>
- Puryana, P. P., & Nurdiansyah, D. (2022). Analisis Manajemen Risiko Pada Pembiayaan Murabahah Di Koperasi Syariah Al-Barokah Tabungan Amanah Islami (TAMI) Kota Cimahi. *STAR – Study & Accounting Research*, 19(1), 26-34. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i1.3403>
- Rizki, D., Athief, F. H., & Puspitaningrum, D. (2022). Penerapan Manajemen Risiko Pada Pembiayaan Bermasalah Pada Masa Pandemi Covid -19. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ekonomi Islam*, 10(2), 16-36. <https://doi.org/10.37812/aliqtishod.v10i2.525>
- Sakera, Y. I., Mitan, W., & Rangga, Y. D. (2023). Analisis Restrukturisasi Penanganan Kredit Bermasalah Melalui Reschedule Pada KSP Kopdit Obor Mas Cabang Pasar Tingkat. *Jurnal Sunan Doe*, 1(3), 254-263. <https://doi.org/10.58330/ese.v1i3.176>
- Suardana, I. K., Budiarta, I. N., & Ujianti, N. M. (2022). Penyelesaian Kredit Bermasalah Dengan Metode Restrukturisasi Pada Koperasi Simpan Pinjam Merta Sari di Denpasar Utara. *Jurnal Interpretasi Hukum*, 3(1), 1-7. <https://doi.org/10.22225/juinhum.3.1.4629.1-7>
- Warta Koperasi. (2022, Desember Senin). *Tahun 2023 Senjakala Gelap Koperasi Indonesia*. Diambil kembali dari <http://wartakoperasi.net>: <http://wartakoperasi.net/tahun-2023-senjakala-gelap-koperasi-indonesia-detail-446073.html>
- Zulianto, A., & Lestari, N. D. (2022). Penerapan Manajemen Risiko Kredit Dan Likuiditas Dalam Memberikan Pinjaman Dan Pembiayaan Kepada Anggota (Studi Pada BMT Nashrul Umam Balen). *Journal of Management and Sharia Business*, 2(1), 22-37. <https://doi.org/10.30762/almuraqabah.v2i1.189>
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian
- Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 13/Per/M.Kukm/X/2016 Tentang Pedoman Nomenklatur Perangkat Daerah Bidang Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 44/POJK.5/2020 Tentang Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank